



INNOCAT (*INNOVATIVE CERTIFICATE*) WORKSHOP: SERTIFIKASI DAN DESAIN SERTIFIKAT BERBASIS TEKNOLOGI KEPADA ORGANISASI INTRA SEKOLAH

Aliansyah Firdaus, Alif Fiandi Firdaus, Anotaris Bulele, Kevin Faras Oktafiano, Muhammad Arif Prasajo, Muhammad Haris, Muhammad Nursalim Imron, Nentra Edison Mendrofa, Rifki Yasmin Dwi Pambudi

¹Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: Arifprasajo9@gmail.com

Abstrak Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih kita diharuskan untuk mengikuti teknologi pada era digitalisasi. Sertifikat adalah bukti tertulis yang menyatakan pencapaian atau partisipasi dalam suatu kegiatan, pelatihan, atau kompetisi. Sertifikat tidak hanya menjadi penghargaan bagi para siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Namun, dalam era teknologi informasi saat ini, penyusunan dan desain sertifikat tidak lagi harus dilakukan secara manual. *Workshop* ini ditujukan untuk para anggota organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di tingkat SMP. Dengan memahami teknologi terkini dalam penyusunan dan desain sertifikat, para peserta akan mampu menciptakan sertifikat yang lebih menarik, relevan, dan mudah didistribusikan kepada rekan-rekan mereka.

Kata Kunci: innocat, sertifikasi, desain sertifikat

Abstract As times become increasingly sophisticated, we are required to follow technology in the era of digitalization. A certificate is written evidence stating achievement or participation in an activity, training or competition. Certificates are not only an award for students, but also increase their motivation to participate more actively in extracurricular activities. However, in the current era of information technology, preparing and designing certificates no longer has to be done manually. This workshop is aimed at members of intra-school student organizations (OSIS) at the junior high school level. By understanding the latest technology in certificate preparation and design, participants will be able to create certificates that are more attractive, relevant, and easy to distribute to their peers.

Keywords: innocat, certification, certificate design

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih kita diharuskan untuk mengikuti teknologi pada era digitalisasi. Dengan banyaknya aplikasi yang telah dibuat dan memudahkan pekerjaan manusia dalam menjalankan segala sesuatu.

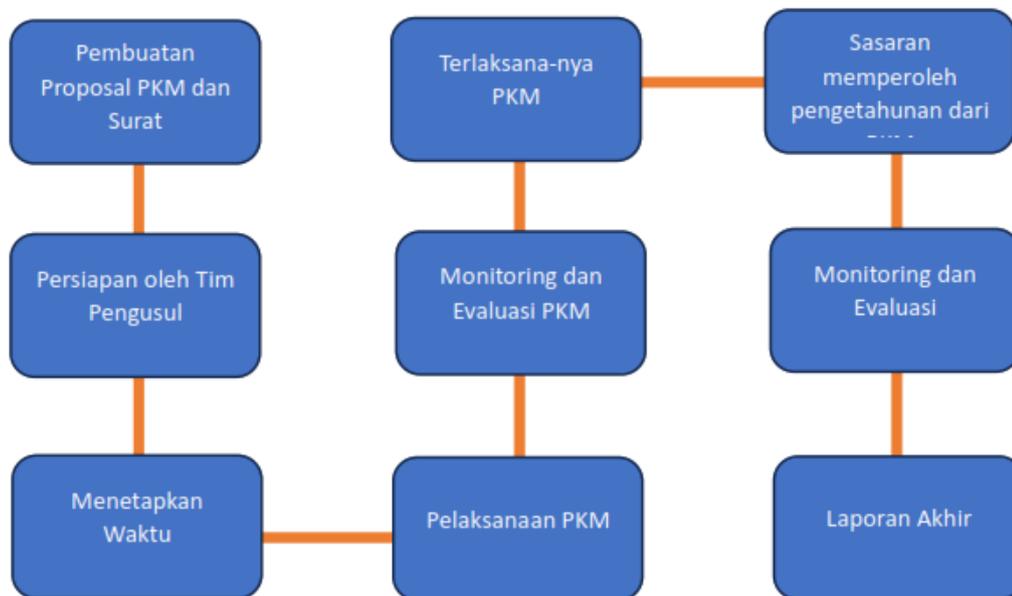
Semakin berkembangnya teknologi informasi ini sangat membantu dalam segala hal dalam bidang apapun yang memiliki manfaat yang sangat banyak. Contohnya dalam memberikan pengakuan atas pencapaian dan kontribusi para murid siswa/i adalah melalui sertifikat.

Sertifikat adalah bukti tertulis yang menyatakan pencapaian atau partisipasi dalam suatu kegiatan, pelatihan, atau kompetisi. Sertifikat tidak hanya menjadi penghargaan bagi para siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Namun, dalam era teknologi informasi saat ini, penyusunan dan desain sertifikat tidak lagi harus dilakukan secara manual.

Oleh karena itu, dalam rangka memanfaatkan potensi teknologi ini kami mengadakan “INNOCAT (*Innovative Certificate*) Workshop: Sertifikasi dan Desain Sertifikat Berbasis Teknologi”. *Workshop* ini ditujukan untuk para anggota organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di tingkat SMP. Dengan memahami teknologi terkini dalam penyusunan dan desain sertifikat, para peserta akan mampu menciptakan sertifikat yang lebih menarik, relevan, dan mudah didistribusikan kepada rekan-rekan mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk “INNOCAT (*Innovative Certificate*) Workshop: Sertifikasi dan Desain Sertifikat Berbasis Teknologi” ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan PKM

Dari Tahapan-tahapan diatas, dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Tahap Pembuatan Proposal PKM dan Surat → Dilaksanakan 1 Bulan sebelum kegiatan, pada tahap ini, tim akan membuat proposal yang terdiri dari 4 Bab, yang akan dikumpulkan ke dosen pembimbing. Serta membuat surat yang akan diberikan kepada Sekolah SMPN 27 Tangerang. Keterangan dapat dilihat di Tabel 4.2
2. Tahap Persiapan → Dilaksanakan (tgl pelaksanaan) [17-November-2023] Minggu sebelum kegiatan. Pada tahap ini tim akan menyiapkan alat-alat perlengkapan seperti transportasi, kamera, konsumsi, media presentasi seperti power point sebagai panduan materi yang akan dijelaskan. Keterangan dapat dilihat di Tabel 4.
3. Tahap Menetapkan waktu → Dilaksanakan maksimal (tgl pelaksanaan) [17-November-2023] Minggu sebelum kegiatan, Tim pelaksana bernegosiasi dengan pihak Sekolah untuk menggelar kegiatan PKM.
4. Tahap Pelaksana PKM → Tahap ini dilaksanakan setelah mendapat perizinan dari pihak Sekolah, dan dilanjutkan mentransfer pengetahuan dari tim kepada kelompok sasaran, yang dijelaskan pada Tabel 4.3
5. Tahap Monitoring dan Evaluasi → Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran kepada tim pengusul tentang keberhasilan program yang sudah dilakukan. Evaluasi yaitu tersampainya materi yang dibawa tim kepada kelompok sasaran.
6. Tahap Laporan Akhir → Tahap penyusunan laporan kegiatan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

SMPN 27 Tangerang merupakan sekolah yang berlokasi di Jl. Villa Tangerang Regency, RT.008/RW.012, Gebang Raya, Kec. Periuk, Kota Tangerang. Sebagai sekolah yang memiliki tujuan pendidikan yang mengembangkan keterampilan abad 21 dengan menggunakan pendekatan atau beragam model pendidikan. Siswa/i SMPN 27 Tangerang diharapkan mengemban tugas pokok untuk secara bersama-sama dengan seluruh Guru dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitative maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

Secara praktikal, kegiatan bimbingan ini dilangsungkan dibawah pembinaan Kepala Sekolah dan Kabag. Kurikulum mengedepankan kegiatan bimbingan untuk memberi ilmu pengetahuan yang baru khususnya generasi anak muda. Siswa/i SMPN 27 Tangerang mayoritas masih belum optimal dalam pemanfaatan ilmu teknologi terutama mengelola dan menyusun sertifikasi penghargaan. Karena pada umumnya dalam rata-rata anak sekolah menengah pertama masih dalam tahap bimbingan guru dengan menggunakan jasa sertifikasi kepada jasa percetakan karena minimnya pengetahuan.

Karena berkembangnya ilmu teknologi, SMPN 27 Tangerang juga harus belajar tentang perkembangan ilmu teknologi tersebut. oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini untuk memberi ilmu pengetahuan teknologi mengenai penggunaan teknologi dalam pembuatan sertifikasi. Dengan adanya pengetahuan ini maka diharapkan agar siswa/i SMPN 27 Tangerang bisa memanfaatkan penerapan teknologi yang lebih bermanfaat secara optimal untuk menunjang efektifitas dan efisiensi kegiatan yang akan datang.



Gambar 1. Foto Bersama



APPA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 1, No. 4, Desember 2023
ISSN 3025-0889 (media online)
Hal 215-218

4. KESIMPULAN

Untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi, disarankan SMPN 27 Tangerang melibatkan siswa/i dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang fokus pada ilmu pengetahuan teknologi, khususnya dalam pembuatan sertifikasi. Dengan demikian, diharapkan siswa/i dapat mengoptimalkan penerapan teknologi untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan di masa depan. Selain itu, sekolah dapat mengintegrasikan pelajaran mengenai perkembangan ilmu teknologi dalam kurikulumnya agar siswa/i dapat terus mengikuti tren dan perkembangan terkini

REFERENCES

- Ayu, HR, Junaidi, J., Pauzi, GA, & Surtono, A. (2023). Workshosp Fundamental Artificial Intelligence dalam Kegiatan Penguatan Kompetensi Digital bagi Guru dan Siswa SMK Budi Karya Natar Lampung Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3 (2), 705–710. <https://doi.org/10.54082/jamsi.729>
- Holstein, K., McLaren, B. M., & Aleven, V. (2018). "Artificial Intelligence in Education: Progress, Opportunities, and Challenges." *Journal of the Learning Sciences*, 27(4), 549–551. doi:10.1080/10508406.2018.1508764
- ayu, safira, & Fajar Wahyudi Utomo. (2023). Peran Orang Tua Dalam Membantu Proses Perkembangan Dan Pertumbuhan Pada Remaja. *APPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 125–135.
- rahmi, najmi, Abi Hanafi, Dedy Faradzi, Deezani Alysha Shareza, Fathan Ryassy Gunta, Frida Apriliani, Kiki Damayanti, Muhammad Dandi Dermawan, Olivia Nur Sholehah, & Salsa Rahma Fathansa. (2023). Membangun Kreatifitas Siswa/i Melalui Canva . *APPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 182–187
- Tabah Priantoro, Mohamad Samsudin, Siska Pratiwi, Haikal Khatami, Panji Henindya, & Arif Rinaldi. (2023). SOSIALISASI DAN PELATIHAN BAGAIMANA CARA BERMEDIA SOSIAL YANG BAIK BAGI SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 RANGKASBITUNG . *APPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 136–138.